

PERANCANGAN DESAIN KEMASAN HAMPERS NATAL PERUSAHAAN DERLOWEN ID GUNA MENINGKATKAN DAYA TARIK PRODUK

Sabina Raissa Nahz-Neen Johny¹, I Nyoman Larry Julianto², Cokorda Alit Artawan³

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar,
Jl. Nusa Indah, Sumerta, DenpasarTimur, KotaDenpasar, 80235, Indonesia.

glambysabinaraissa@gmail.com

Abstrak

Laporan ini menyatakan hasil Proyek Independen MBKM yang bertuju pada perancangan media cetak untuk produk hampers edisi Natal 2024 bagi *Derlowen*, sebuah perusahaan hampers unggul di Bali. Proyek ini bertujuan menciptakan desain yang meliputi box packaging, kartu ucapan, label, dan elemen pendukung lainnya, dengan mengusung nilai estetika, identitas merek, serta tema perayaan Natal. Proses perancangan dilakukan melalui tiga tahap utama: eksplorasi, improvisasi, dan penciptaan, yang melibatkan analisis kebutuhan klien, riset tren desain, dan implementasi menggunakan perangkat lunak. Hasil akhir berupa prototipe media cetak yang memadukan visual menarik, citra minimalis-modern, dan pesan hangat Natal, diharapkan akan meningkatkan daya tarik produk serta memperkuat posisi *Derlowen* di pasar hampers unggul.

Kata Kunci : Estetika, Hampers, Derlowen , Media cetak, Natal

Abstract

This report presents the results of the MBKM Independent Project focused on designing printed media for the 2024 Christmas hampers by Derlowen, a leading hampers company in Bali. The project aims to create designs that include box packaging, greeting cards, labels, and other supporting elements, emphasizing aesthetic value, brand identity, and the Christmas theme. The design process was carried out in three main stages: exploration, improvisation, and creation, involving client needs analysis, design trend research, and implementation using software. The final result, in the form of a printed media prototype combining attractive visuals, a minimalist-modern style, and the warm message of Christmas, is expected to enhance product appeal and strengthen Derlowen's position in the premium hampers market.

Keywords : Aesthetic, Hampers, Derlowen, Printed Media, Christmas

PENDAHULUAN

Hampers telah menjadi salah satu pilihan hadiah yang semakin populer untuk merayakan momen-momen spesial, seperti Natal, Lebaran, Tahun Baru, hingga acara-acara personal seperti pernikahan atau ulang tahun. Sebagai bentuk hadiah yang tidak hanya praktis, hampers juga mencerminkan perhatian, estetika, dan nilai personal kepada penerimanya.

Di Indonesia, termasuk Bali, hampers kini tidak lagi sebatas sekumpulan produk yang dikemas bersama, tetapi telah berkembang menjadi simbol gaya hidup dan identitas sosial. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya hampers yang dirancang dengan desain eksklusif, menggunakan bahan premium, serta dilengkapi dengan elemen-elemen personalisasi seperti kartu ucapan, label, dan kemasan tematik.

Dalam konteks ini, desain memiliki peran yang sangat penting, tidak hanya untuk memperindah tampilan produk, tetapi juga sebagai alat komunikasi visual yang mampu menyampaikan identitas merek, tema perayaan, dan nilai estetika kepada konsumen. Seperti yang dijelaskan dalam buku *The Elements of Typographic Style* oleh Robert Bringhurst, desain yang baik mencakup elemen tipografi yang konsisten dan harmonis untuk menciptakan pengalaman visual yang mendalam bagi penerima hampers. Desain yang menarik dapat meningkatkan nilai jual hampers, memperkuat brand positioning, dan menciptakan pengalaman tak terlupakan bagi penerima (*Designing Brand Identity* oleh Alina Wheeler).

Di Bali, sebagai destinasi wisata dan budaya, hampers juga sering kali memadukan elemen tradisional dengan desain modern untuk menciptakan kesan yang unik dan berkesan. Pendekatan ini sejalan dengan konsep yang dibahas dalam *Making and Breaking the Grid* oleh Timothy Samara, yang mengajarkan bagaimana sistem grid dalam desain dapat membantu menciptakan struktur yang estetis, yang sangat berguna dalam mendesain kemasan hampers yang menarik dan rapi. Dengan pasar yang terus berkembang, khususnya selama perayaan hari besar seperti Natal, persaingan antar produsen hampers semakin ketat, sehingga memerlukan inovasi dalam desain dan pengemasan.

Salah satu perusahaan yang berfokus pada estetika dalam hampers adalah Derlowen, sebuah usaha yang didirikan di Bali pada tahun 2020. Derlowen berkomitmen untuk menghadirkan hampers berkualitas tinggi yang tidak hanya memikat secara visual, tetapi juga fungsional. Dengan pendekatan yang mengutamakan keindahan dan kualitas, Derlowen telah menjalin kerja sama dengan perusahaan besar seperti BCA untuk merancang hampers dalam berbagai acara penting.

Meski memiliki reputasi yang baik, Derlowen menghadapi tantangan dalam hal pengembangan desain produk, karena keterbatasan tenaga ahli di

bidang desain. Hal ini menjadi peluang bagi desainer untuk membantu Derlowen menciptakan produk hampers yang inovatif, estetis, dan mampu bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

Kebutuhan akan desain yang kreatif dalam industri hampers semakin mendesak, terutama bagi perusahaan seperti Derlowen yang menghadapi kendala keterbatasan tenaga ahli di bidang desain. Sebagai sebuah perusahaan yang mengutamakan kualitas dan estetika dalam setiap produk hampersnya, Derlowen sangat membutuhkan tenaga desain yang mumpuni untuk merancang kemasan dan produk yang tidak hanya menarik, tetapi juga mampu mencerminkan nilai merek mereka secara efektif.

Kendala ini semakin terasa karena pasar hampers kini semakin menuntut desain yang lebih inovatif, dengan konsumen yang menginginkan hampers yang unik, eksklusif, dan estetis, terutama untuk perayaan-perayaan penting seperti Natal, Idul Fitri, dan tahun baru. Tingginya ekspektasi konsumen ini menciptakan tekanan bagi perusahaan untuk tidak hanya menghadirkan produk yang fungsional, tetapi juga memiliki daya tarik visual yang kuat, menciptakan pengalaman yang tak terlupakan bagi penerima. Hal ini juga berhubungan erat dengan persaingan yang semakin ketat di industri hampers, di mana banyak produsen berlomba-lomba menawarkan produk serupa dengan harga dan kualitas yang kompetitif.

Dalam kondisi seperti ini, penting bagi Derlowen untuk melakukan diferensiasi produk melalui desain yang khas dan mencerminkan karakteristik merek mereka, baik melalui penggunaan material premium, warna yang konsisten, tipografi yang menarik, maupun elemen personalisasi lainnya. Dengan kata lain, desain bukan hanya soal keindahan visual, tetapi juga menjadi strategi penting untuk memenangkan hati konsumen dan membedakan diri dari kompetitor yang ada. Sebuah desain yang kuat dapat memperkuat posisi Derlowen di pasar, menarik lebih banyak pelanggan, serta membantu mereka untuk terus berkembang dan bersaing di tengah pasar yang berkembang pesat ini.

Tujuan perancangan media cetak untuk produk hampers Natal Derlowen adalah menciptakan sebuah desain yang tidak hanya selaras dengan tema perayaan, tetapi juga mengangkat identitas merek dan mengikuti tren desain terkini guna meningkatkan daya tarik produk serta memperkuat brand positioning perusahaan di pasar. Dalam hal ini, desain media cetak—mulai dari kemasan hingga kartu ucapan—harus mampu mencerminkan atmosfer Natal yang hangat, penuh kasih, dan keindahan, sekaligus mempertahankan ciri khas estetika Derlowen yang mengutamakan keanggunan dan kualitas tinggi.

Untuk mencapai hal tersebut, desainer perlu memanfaatkan elemen-elemen visual seperti palet warna yang elegan, tipografi yang menyenangkan namun tetap berkelas, serta ilustrasi yang menggambarkan kemewahan dan keistimewaan hampers tersebut. Desain harus mengutamakan keselarasan antara fungsi dan keindahan, sehingga tidak hanya menarik perhatian, tetapi juga memberikan pengalaman visual yang menyenangkan bagi penerima. Dengan mengikuti tren desain terkini, seperti penggunaan elemen minimalis dengan aksen mewah, serta pendekatan desain yang personal, hampers Natal Derlowen akan tampak modern dan relevan dengan selera pasar yang semakin dinamis.

Dengan demikian, perancangan media cetak yang kreatif ini diharapkan dapat memberikan solusi visual yang tidak hanya memperkuat nilai estetika hampers, tetapi juga mendukung tujuan merek untuk menawarkan produk yang eksklusif, fungsional, dan estetik, sekaligus meningkatkan daya tarik dan memperkuat posisi Derlowen sebagai pemimpin pasar dalam industri hampers premium.

METODE

Metode Kualitatif

Metode laporan ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam pengumpulan data, yang melibatkan beberapa tahapan utama: wawancara dengan mitra perusahaan, observasi lokasi dan identitas merek, serta pengumpulan data melalui survei dokumentasi. Pendekatan ini bertujuan untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam mengenai produk dan perusahaan, dengan fokus pada nilai estetika, kualitas, dan hubungan antara perusahaan dengan mitra serta sejarah perkembangan produk.

Proses wawancara dengan mitra perusahaan adalah langkah awal yang sangat penting dalam pengumpulan data. Wawancara ini bertujuan untuk memahami pandangan dan perspektif mitra terkait produk yang dihasilkan oleh perusahaan, serta ekspektasi mereka terhadap kualitas dan desain hampers yang diproduksi. Dalam wawancara ini, pertanyaan yang diajukan akan berfokus pada pengalaman mitra dalam bekerja sama dengan perusahaan, bagaimana mereka menilai nilai estetika dari produk hampers, serta tantangan atau keinginan mereka terkait desain dan inovasi produk.

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh wawasan langsung dari pihak yang terlibat dalam proses produksi, dan untuk menggali informasi yang akan membantu dalam merancang produk hampers yang lebih relevan dan kompetitif. Hal ini juga berguna untuk menilai sejauh mana

perusahaan dapat memenuhi kebutuhan mitra mereka dalam hal estetika dan fungsi produk.

Tahapan selanjutnya adalah observasi lokasi perusahaan dan identitas merek yang teracu dalam produk yang dihasilkan. Observasi lokasi ini mencakup kunjungan langsung ke fasilitas produksi perusahaan untuk mengamati secara langsung bagaimana proses pembuatan hampers dilakukan, serta bagaimana budaya perusahaan diterjemahkan dalam desain dan pengemasan produk. Identitas merek yang kuat menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam menciptakan produk yang konsisten dan sesuai dengan ekspektasi pasar.

Selama observasi, fokus utama adalah untuk melihat elemen-elemen visual yang digunakan oleh perusahaan dalam produk mereka, seperti logo, warna, tipografi, dan elemen desain lainnya yang mencerminkan identitas perusahaan. Tujuan dari observasi ini adalah untuk memahami sejauh mana perusahaan menerapkan nilai-nilai merek mereka dalam produk yang dihasilkan, serta untuk mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan keselarasan antara produk dan identitas merek yang ingin diperkenalkan ke pasar. Pengamatan ini juga akan memberikan gambaran mengenai kualitas bahan yang digunakan dan bagaimana perusahaan memastikan produk mereka tetap memenuhi standar yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan survei dokumentasi terkait sejarah produk dan kerjasama perusahaan merupakan salah satu tahap krusial dalam metode pengumpulan data. Proses ini melibatkan studi terhadap berbagai arsip atau dokumentasi yang tersedia, seperti catatan produk dari masa lalu, testimoni mitra, serta dokumentasi mengenai kerjasama perusahaan dengan klien besar, seperti BCA dalam penyediaan hampers untuk perayaan tertentu. Dokumen ini akan memberikan gambaran tentang bagaimana produk hampers Derlowen berkembang dari waktu ke waktu, bagaimana kualitas produk dipertahankan, dan bagaimana perusahaan membangun reputasi di pasar. Tujuan dari pengumpulan data dokumentasi ini adalah untuk menggali lebih dalam mengenai latar belakang produk dan perusahaan, serta untuk memahami bagaimana perusahaan membangun hubungan bisnis dengan berbagai pihak.

Secara keseluruhan, tujuan dari penggunaan metode-metode tersebut adalah untuk mendapatkan data yang komprehensif dan menyeluruh mengenai produk hampers yang dihasilkan oleh perusahaan, serta strategi yang diterapkan untuk menjaga kualitas dan relevansi produk di pasar. Wawancara dengan mitra bertujuan untuk mendapatkan perspektif dari pihak yang langsung terlibat dalam proses produksi dan distribusi, observasi lokasi bertujuan untuk memahami bagaimana identitas merek diimplementasikan dalam produk, dan survei dokumentasi bertujuan untuk menyelami sejarah

perusahaan serta kerjasama yang telah dilakukan untuk membangun citra merek yang kuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Perancangan

Tujuan utama dari proyek perancangan desain hampers ini adalah menciptakan produk yang menggabungkan estetika, fungsionalitas, dan keselarasan dengan identitas merek perusahaan Derlowen. Dalam aspek estetika, desain hampers diharapkan mampu menciptakan kesan visual yang memikat, menggunakan elemen-elemen desain seperti palet warna elegan, tipografi yang berkelas, serta ilustrasi atau motif yang menggambarkan kemewahan dan keunikan. Sebagaimana dijelaskan dalam buku *Desain Kemasan: Teori dan Aplikasi* oleh Agus Sachari, desain kemasan yang baik tidak hanya menonjolkan keindahan visual, tetapi juga harus mampu menyampaikan pesan dan nilai merek kepada konsumen. Estetika ini tidak hanya bertujuan untuk menarik perhatian konsumen, tetapi juga untuk menciptakan pengalaman visual yang tak terlupakan, sejalan dengan nilai-nilai perusahaan yang mengutamakan keindahan dalam setiap produk yang dihasilkan.

Dari sisi fungsionalitas, desain hampers harus dirancang agar praktis dan mendukung kebutuhan pengguna, seperti kemudahan dalam membuka, menutup, dan menyimpan produk, serta memastikan kemasan cukup kuat untuk melindungi isi hampers selama pengiriman. Kemasan yang dirancang dengan cermat tidak hanya mendukung fungsi dasar, tetapi juga mampu meningkatkan citra produk di mata konsumen.

Selanjutnya, kesesuaian dengan identitas merek Derlowen menjadi inti dari proyek ini, di mana setiap elemen desain—mulai dari logo, warna, hingga tema grafis—harus mencerminkan karakter perusahaan sebagai penyedia hampers berkualitas tinggi dan estetik. Dengan menggabungkan ketiga aspek ini, proyek perancangan ini bertujuan untuk menghasilkan hampers yang tidak hanya menarik dan fungsional, tetapi juga mampu menjadi perwujudan visual dari nilai dan komitmen Derlowen terhadap kualitas dan keindahan.

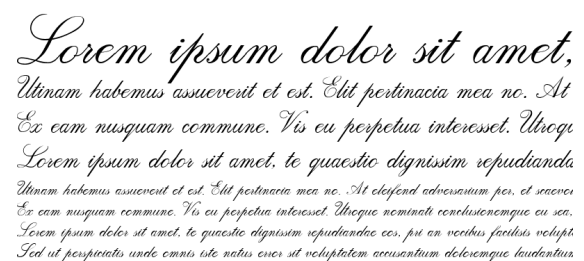
1. Proses Riset Visual dan Estetika Desain

Proses riset desain merupakan tahap penting dalam perancangan produk hampers Natal untuk memastikan bahwa setiap elemen visual selaras dengan tema Natal dan mampu menciptakan kesan mendalam bagi konsumen. Riset dimulai dengan eksplorasi gaya desain yang relevan, seperti gaya klasik yang menonjolkan kehangatan tradisi atau gaya modern minimalis yang bersih dan elegan, serta inspirasi dari berbagai referensi visual seperti karya seni, tren internasional, atau elemen budaya lokal.

Palet warna khas Natal, seperti merah, hijau, dan emas, dipilih untuk menciptakan atmosfer meriah dan hangat, dengan tambahan warna netral seperti putih dan krem untuk memberikan keseimbangan visual serta menonjolkan kesan elegan.



Gambar 1. Sans Serif Font
(Sumber : Google, 2022)



Gambar 2. Script Italic Font
(Sumber : Fontsgreek, 2020)

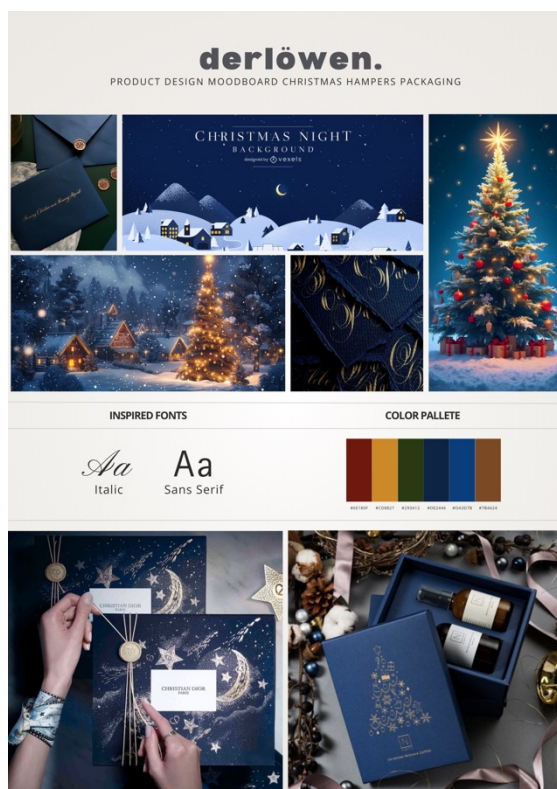
Pemilihan tipografi menjadi krusial, di mana font dekoratif dengan detail organik atau script italic digunakan untuk menciptakan kesan perayaan yang hangat, sementara font sans-serif dengan garis bersih dapat diterapkan pada elemen pendukung untuk menjaga kesan modern. Elemen visual lainnya, seperti ilustrasi dan ikonografi khas Natal, pohon cemara, salju, lonceng, atau ornament diterapkan dengan gaya yang sesuai, ditambah sentuhan tekstur seperti foil emas atau embossing untuk memberikan nilai estetika dan kesan eksklusif.

Riset ini bertujuan menciptakan desain yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga mampu menyampaikan pesan dan tema Natal dengan autentik dan relevan, menjadikan hampers sebagai medium untuk mengekspresikan kehangatan dan kebahagiaan perayaan. Dengan hasil riset yang matang, desain hampers Natal diharapkan menjadi produk yang estetik, fungsional, dan konsisten dengan identitas merek Derlowen sebagai penyedia hampers premium yang mengutamakan kualitas dan keindahan.

2. Konsep Desain

Moodboard dibuat pada tahap awal penciptaan karya ini berfungsi sebagai panduan utama dalam

merancang desain hampers Natal dengan tema yang hangat, elegan, dan penuh keajaiban. Palet warna biru, emas, hijau, dan merah dipilih untuk menciptakan suasana Natal yang khas, di mana biru memberikan kesan tenang, emas menambah kemewahan, hijau menggambarkan elemen alami seperti pohon cemara, dan merah memberikan aksen hangat. Referensi visual dalam moodboard meliputi ornamen Natal, pola salju, pohon cemara, serta tekstur kilau emas dan efek embossing untuk menciptakan tampilan mewah pada kemasan. Desain tipografi juga menjadi fokus, dengan penggunaan font serif italic untuk memberikan kesan klasik yang elegan dan modern, menciptakan keseimbangan antara nuansa tradisional dan kontemporer.



Gambar 3. Christmas Mood Board Derlowen
(Sumber : Sabina Raissa Nahz-Neen Johny, 2024)

Sebagai alat inspirasi dan panduan, moodboard ini memastikan konsistensi visual dalam setiap elemen desain, mulai dari kemasan hingga kartu ucapan, dengan menjaga keselarasan tema dan identitas merek Derlowen. Dengan mengacu pada elemen-elemen yang ada, desainer dapat menghindari kebingungan dalam pengambilan keputusan desain, serta menciptakan hasil yang estetis dan sesuai dengan tujuan awal proyek. Moodboard juga berfungsi sebagai alat komunikasi yang efektif bagi tim kreatif, memastikan semua pihak memiliki pemahaman yang sama mengenai konsep desain yang ingin dicapai, dan menghasilkan produk hampers Natal yang terarah dan memukau.

3. Perancangan Sketsa dan Layout

Proses pembuatan sketsa ilustrasi desa bersalju di malam Natal dimulai dengan merancang komposisi yang menggambarkan suasana gelap namun penuh kehangatan. Langit malam yang gelap menjadi latar belakang utama, dengan kabut tipis yang perlahan menutupi sebagian besar langit, menciptakan kesan misterius dan menenangkan. Bintang-bintang yang bersinar lembut di langit memberikan sentuhan magis, sementara salju turun perlahan dari langit, menciptakan efek visual yang menambah kedalaman dan tekstur pada gambar. Desa kecil dengan rumah-rumah yang atapnya tertutup salju digambarkan dengan siluet gelap, memberikan kontras yang tajam terhadap cahaya lembut yang berasal dari jendela rumah, memberi kesan hangat dan mengundang. Jalan setapak yang tertutup salju mengarah ke pohon cemara yang menjadi fokus utama dari komposisi.

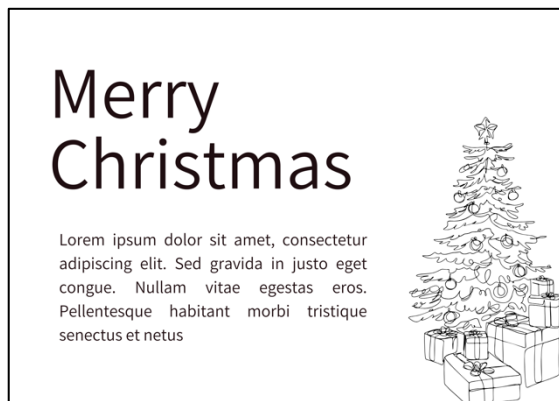


Gambar 4. Sketsa Ilustrasi Malam Natal
(Sumber : Sabina Raissa Nahz-Neen Johny, 2024)

Pohon cemara ini ditempatkan di tengah sketsa sebagai pusat perhatian, dihiasi dengan ornamen-ornamen khas Natal yang berkilau. Setiap cabang pohon dihiasi dengan bola-bola Natal, pita merah, lonceng, dan bintang yang terpasang di puncaknya, yang digambarkan dengan garis halus dan detail yang teliti untuk memberikan kesan elegan dan mewah. Lampu Natal yang digantung di cabang-cabang pohon memancarkan cahaya lembut, menciptakan efek bercahaya yang mengelilingi pohon dan menambah kehangatan pada suasana malam yang dingin. Salju yang turun dengan lembut juga menutupi pohon dan bagian bawah gambar, memperkuat suasana Natal yang penuh keajaiban.

Elemen-elemen ini digabungkan dengan cermat untuk menciptakan harmoni visual, di mana kontras antara gelap dan terang, dingin dan hangat, menciptakan atmosfer Natal yang penuh kedamaian dan keajaiban. Sketsa ini bertujuan untuk tidak hanya menggambarkan pemandangan fisik, tetapi juga emosi yang terkait dengan momen Natal yang penuh kebersamaan, kehangatan, dan harapan.

Sketsa layout untuk greeting card dirancang dengan perhatian pada keseimbangan antara elemen visual dan ruang kosong untuk memastikan pesan dapat diterima dengan jelas dan estetis. Bagian depan kartu menampilkan elemen utama seperti ilustrasi Natal atau pesan ucapan, dengan fokus pada desain yang mencuri perhatian, seperti pohon Natal atau salju yang turun. Di dalam kartu, ruang kiri dapat diisi dengan elemen dekoratif kecil, sementara sisi kanan memberikan ruang untuk pesan utama atau ucapan pribadi. Tipografi dipilih dengan cermat, misalnya menggunakan font serif atau script yang elegan, untuk menciptakan suasana hangat dan sesuai tema. Secara keseluruhan, sketsa ini bertujuan menghasilkan desain yang seimbang dan menyampaikan pesan dengan cara yang visual menyenangkan dan tidak berlebihan.



Gambar 5. Sketsa Kartu Ucapan
(Sumber : Sabina Raissa Nahz-Neen Johny, 2024)

4. Finalisasi dan Implementasi

Tahap implementasi dari ilustrasi malam Natal dimulai dengan mentransfer sketsa kasar yang telah disusun ke dalam bentuk digital menggunakan perangkat lunak desain grafis seperti Adobe Illustrator atau Photoshop. Setelah sketsa dasar selesai, tahap pertama adalah penentuan warna dan penerapan palet yang telah dipilih sebelumnya, seperti biru, emas, hijau, dan merah, untuk memastikan kesan hangat dan elegan yang diinginkan tercapai. Warna biru digunakan untuk menciptakan langit malam yang sejuk, sementara emas pada ornamen dan lampu Natal memberi sentuhan mewah.

Proses berikutnya melibatkan pembuatan elemen-elemen utama, seperti rumah-rumah desa yang tertutup salju, yang digambar dengan detail halus untuk menonjolkan tekstur salju dan atap rumah yang terhiasi salju. Bagian pohon cemara menjadi pusat perhatian utama, di mana cabang-cabang pohon dihiasi dengan ornamen Natal yang digambar secara rinci, seperti bola berkilau, pita merah, lonceng, dan

bintang di puncaknya. Setiap ornamen diberi highlight dengan cahaya lembut untuk menciptakan efek bercahaya yang menambah kedalaman dan dimensi pada ilustrasi.

Selanjutnya, efek pencahayaan diterapkan pada lampu Natal yang digantung pada cabang-cabang pohon, dengan teknik pencahayaan yang lembut agar tampak menyala di tengah suasana malam yang gelap. Salju yang turun juga diberi efek visual menggunakan brush halus untuk menciptakan kesan salju yang ringan dan bergerak, menambahkan dimensi dan tekstur pada gambar. Selain itu, latar belakang langit malam diolah dengan penggunaan gradasi warna untuk menciptakan kedalaman, sementara bintang-bintang dan kabut tipis yang melayang memberikan kesan magis. Setelah semua elemen dasar selesai, proses finishing dilakukan dengan menambahkan detail akhir seperti bayangan pada objek dan highlight pada elemen-elemen tertentu untuk memberikan kesan tiga dimensi dan menciptakan kesan realistis. Tipografi untuk ucapan Natal atau elemen teks lainnya ditambahkan dengan memilih font yang sesuai, seperti font serif italic yang elegan, yang ditempatkan dengan hati-hati agar tidak mengganggu elemen visual utama. Proses terakhir adalah pengecekan komposisi secara keseluruhan, memastikan bahwa setiap elemen desain harmonis dan sesuai dengan tema yang diinginkan, sehingga hasil akhir adalah ilustrasi malam Natal yang estetis, penuh keajaiban, dan menyampaikan suasana perayaan yang hangat dan menyentuh hati.



Gambar 6. Ilustrasi Malam Natal
(Sumber : Sabina Raissa Nahz-Neen Johny, 2024)



Gambar 7. Finalisasi Desain Ilustrasi Produk Hampers
(Sumber : Sabina Raissa Nahz-Neen Johny, 2024)



Gambar 9. Desain Kartu Ucapan
(Sumber : Sabina Raissa Nahz-Neen Johny, 2024)

Kartu ucapan untuk hampers Natal ini memanfaatkan aset gambar dari ilustrasi malam Natal sebagai latar belakang, menciptakan suasana yang magis dan hangat. Di atas gambar tersebut, ucapan "Merry Christmas" ditulis dengan kombinasi font script italic yang elegan dan font sans serif modern, menciptakan keseimbangan antara kesan tradisional dan kontemporer. Pemilihan font ini memperkuat nuansa perayaan yang hangat, dengan script italic memberikan sentuhan personal dan lembut, sementara sans serif menambahkan kejelasan dan kesan modern. Desain kartu ini tidak hanya berfungsi sebagai penguat pesan, tetapi juga sebagai elemen estetis yang menyatu dengan tema hampers Natal.



Gambar 8. Mockup Kotak Produk Hampers
(Sumber : Sabina Raissa Nahz-Neen Johny, 2024)

Mockup untuk produk hampers ini dirancang untuk memberikan gambaran visual yang realistis tentang bagaimana produk akan terlihat saat diproduksi, memastikan semua elemen desain, seperti ilustrasi dan tipografi, diterapkan dengan tepat pada kemasan. Pemilihan box magnet sebagai wadah hampers dipilih karena memberikan kesan eksklusif dan mewah, dengan penutupan yang rapi dan praktis. Box magnet ini juga memberikan pengalaman unboxing yang menyenangkan bagi penerima, dengan tampilan yang elegan dan fungsional. Desainnya yang sederhana namun elegan memungkinkan elemen dekoratif pada kemasan, seperti ornamen Natal atau logo, untuk menonjol dengan jelas, menciptakan kesan yang kuat dan profesional.



Gambar 10. Mockup Kartu Ucapan
(Sumber : Sabina Raissa Nahz-Neen Johny, 2024)

Pembuatan mockup untuk kartu ucapan disertai amplop dengan warna matching biru ini dirancang untuk memperkuat kesan elegan dan harmonis pada keseluruhan produk hampers Natal. Warna biru dipilih karena melengkapi palet warna yang sudah ada dalam ilustrasi malam Natal, memberikan kesan sejuk dan tenang yang sesuai dengan tema perayaan. Amplop biru ini memberikan sentuhan mewah, sementara bentuk dan desainnya memastikan kartu

ucapan dapat dimasukkan dengan rapi dan aman. Penggunaan amplop yang serasi dengan warna desain keseluruhan menambah kesan profesional dan terkoordinasi pada hampers, sekaligus meningkatkan pengalaman penerima ketika menerima produk. Desain amplop juga memperhatikan kesederhanaan yang elegan, dengan detail minimal namun cukup untuk mempertegas identitas merek dan tema Natal.

KESIMPULAN

Artikel ini merupakan hasil eksplorasi kreatif dalam merancang desain kemasan hampers Natal untuk perusahaan Derlowen ID, sebuah perusahaan hampers premium yang berbasis di Bali. Derlowen dikenal dengan produk-produk berkualitas tinggi yang memadukan estetika dan keanggunan. Namun, di tengah meningkatnya ekspektasi konsumen dan persaingan yang semakin ketat, perusahaan menghadapi tantangan dalam mengembangkan desain inovatif akibat keterbatasan tenaga ahli di bidang desain. Kebutuhan untuk menciptakan produk yang tidak hanya menarik secara visual tetapi juga mampu memperkuat identitas merek menjadi fokus utama dalam proyek ini.

Tujuan dari proyek ini adalah menghasilkan desain kemasan hampers Natal yang tidak hanya selaras dengan tema perayaan tetapi juga memperkuat karakter merek Derlowen sebagai penyedia hampers premium. Proses perancangan melibatkan berbagai tahap, mulai dari riset tren desain terkini hingga pengembangan elemen visual yang mendalam. Desain yang dihasilkan memanfaatkan palet warna khas Natal, seperti merah, hijau, dan emas, yang dipadukan dengan elemen modern minimalis untuk menciptakan kesan yang elegan. Ilustrasi khas Natal, tipografi yang berkelas, dan elemen dekoratif lainnya ditambahkan untuk memberikan sentuhan kehangatan sekaligus mencerminkan eksklusivitas produk.

Hasil dari proyek ini adalah desain kemasan yang tidak hanya estetik tetapi juga fungsional. Penggunaan kotak magnet sebagai kemasan utama memberikan kesan mewah dan praktis, sementara kartu ucapan dengan ilustrasi malam Natal menambah elemen personal pada hampers. Setiap elemen dirancang dengan memperhatikan detail, mulai dari pemilihan warna hingga komposisi visual, untuk memastikan produk mencerminkan identitas merek Derlowen sekaligus menarik perhatian konsumen.

Desain ini memberikan manfaat yang signifikan bagi Derlowen. Dengan kemasan yang estetik dan unik, produk ini memiliki potensi untuk menarik lebih banyak konsumen dan memperkuat posisi perusahaan di pasar hampers premium. Selain itu,

karya ini juga mendukung upaya diferensiasi produk di tengah persaingan yang semakin ketat. Melalui desain yang memadukan tradisi Natal dan inovasi modern, hampers ini diharapkan tidak hanya menjadi produk yang berkesan bagi konsumen tetapi juga memperkuat citra merek Derlowen sebagai penyedia hampers berkualitas tinggi. Proyek ini menegaskan bahwa desain yang baik bukan sekadar estetika, tetapi juga strategi yang efektif untuk membangun nilai merek di pasar yang terus berkembang.

DAFTAR RUJUKAN

Bringhurst, R., *The Elements of Typographic Style*. Vancouver: Hartley & Marks, 1992.

Designboom, (2020), 'Tren Desain Kemasan di Indonesia', *Designboom Indonesia*. Available at: <https://www.designboom.com> [Accessed: 10 January 2025].

Gole, K., *The Art of Package Design*. 1st ed. London: Thames & Hudson, 2014.

Klimchuk, M. R. and Krasovec, S. A., *Packaging Design: Successful Product Branding from Concept to Shelf*. New Jersey: Wiley, 2012.

Katalis Digital, (2021), 'Ilustrasi dalam Desain Kemasan: Meningkatkan Daya Tarik Produk', *Katalis Digital*. Available at: <https://www.katalisdigital.com> [Accessed: 10 January 2025].

Lockwood, N., *Design Thinking: Integrating Innovation, Customer Experience, and Brand Value*. 1st ed. New York: Wiley, 2010.

Prabowo, A., *Prinsip Desain Kemasan*. Yogyakarta: Andi, 2015.

Samara, T., *Making and Breaking the Grid: A Graphic Design Layout Workshop*. New Jersey: Rockport Publishers, 2003.

Sachari, A., *Desain Kemasan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.

Wheeler, A., *Designing Brand Identity*. 4th ed. New Jersey: Wiley, 2017.